

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pembahasan diatas tentang pengaruh Produktivitas Kerja Karyawan Terhadap Pengembangan Karir melalui Budaya Organisasi Pada *Outlet* McDonald's Cabang Cibitung dan Cikarang. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Produktivitas kerja karyawan tidak berpengaruh terhadap pengembangan karir

Hal ini dikarenakan pekerjaan yang diberikan terlalu membebani, karyawan mungkin kesulitan menemukan waktu dan sumber daya untuk fokus pada pengembangan karir mereka di *Outlet* McDonald's Cabang Cibitung dan Cikarang.

2. Budaya organisasi berpengaruh terhadap pengembangan karir

Hal ini dikarenakan bahwa sifat dan nilai-nilai yang terkandung dalam budaya organisasi McDonald's di cabang tersebut berkontribusi secara positif terhadap kemajuan karir karyawan.

3. Produktivitas kerja karyawan tidak berpengaruh terhadap budaya organisasi

Hal ini dikarenakan bahwa pihak organisasi kurang menciptakan pendekatan yang seimbang, yang menggabungkan produktivitas kerja dengan nilai-nilai dan tujuan budaya, sehingga ini bisa menurunkan motivasi karyawan dan kepercayaan kepada pihak organisasi karena dapat

merusak budaya yang mendukung kesejahteraan dan kepuasan karyawan McDonald's Cabang Cibitung dan Cikarang.

4. Produktivitas Kerja Karyawan tidak dapat memediasi budaya organisasi terhadap pengembangan karir

Hal ini dikarenakan permasalahan perusahaan tidak memiliki kebijakan yang mendukung pengembangan karir karyawan secara keseluruhan, kurangnya kebijakan dukungan terkait pelatihan keterampilan khusus akan menjadi hambatan dalam meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dari hasil penelitian ini yang sekaligus menjadi keterbatasan. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya berfokus pada karyawan di *Outlet* McDonald's Cabang Cibitung dan Cabang Cikarang. Penelitian ini hanya memiliki 103 responden.
2. Penelitian ini hanya mengkaji tentang pengaruh Produktivitas Kerja Karyawan Terhadap Pengembangan Karir melalui Budaya Organisasi pada *Outlet* McDonald's Cabang Cibitung dan Cabang Cikarang.
3. Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini hanya berdasarkan perolehan analisis data. Sehingga diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai determinan yang memengaruhi pengembangan karir, objek penelitian yang berbeda dan penggunaan sampel yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan pada hasil analisis data, kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang ada maka dapat dilakukan saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan datang

Disarankan kepada para peneliti selanjutnya untuk melakukan beberapa pengembangan. Seperti mengembangkan lebih banyak variabel bebas yang memengaruhi pengembangan karir pada penelitian selanjutnya, menambah lebih banyak sampel dan memilih lokasi penelitian yang berbeda.

2. Bagi perusahaan

- a. Diharapkan *Outlet* McDonald's Cabang Cibitung dan Cabang Cikarang mempertahankan produktivitas kerja karyawan yang telah diterapkan karena dapat memengaruhi pengembangan karir.

- b. Diharapkan *Outlet* McDonald's Cabang Cibitung dan Cabang Cikarang memperhatikan dan meningkatkan budaya organisasi agar karyawan lebih merasa nyaman dalam bekerja.

5.4 Implikasi Manajerial

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi manajerial yang dapat diterapkan pada *Outlet* McDonald's Cabang Cibitung dan Cikarang adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian variabel Produktivitas Kerja Karyawan terdapat hubungan yang tidak signifikan terhadap Pengembangan Karir. Dengan demikian, karyawan dapat memerlukan perhatian khusus agar tetap berkinerja baik.

Dengan mengambil tindakan seperti ini, pihak organisasi dapat membantu menciptakan lingkungan dimana karyawan merasa didukung dalam pengembangan karir mereka, bahkan jika produktivitas sehari-hari tidak menjadi satu-satunya fokus. Dengan adanya hal ini, maka dapat mendorong motivasi, keterlibatan, dan pertumbuhan jangka panjang di dalam organisasi.

2. Hasil penelitian variabel Budaya Organisasi berpengaruh langsung terhadap Pengembangan Karir. Tim manajemen dapat memperkuat pentingnya membentuk budaya organisasi yang secara eksplisit mendukung pengembangan karir. Hal ini dapat melibatkan identifikasi nilai-nilai yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan karyawan. Oleh karena itu, organisasi dapat menciptakan lingkungan yang mempromosikan pertumbuhan dan perkembangan karyawan untuk dapat memberikan kontribusi yang positif pada pencapaian tujuan organisasi.
3. Hasil penelitian variabel Produktivitas Kerja Karyawan tidak berpengaruh langsung terhadap Budaya Organisasi. Organisasi harus dapat memastikan bahwa budaya organisasi tetap kuat dan berkelanjutan, bahkan ketika produktivitas kerja karyawan tidak dianggap sebagai satu-satunya faktor yang menentukan kesuksesan. Sehingga ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang memungkinkan karyawan untuk berkembang, berinovasi, dan merasa terlibat dalam pencapaian tujuan bersama.
4. Hasil penelitian variabel produktivitas kerja karyawan dimediasi budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pengembangan karir. Meskipun tidak

terdapat pengaruh mediasi, tetapi penting untuk terus mengevaluasi budaya organisasi. Tim manajemen dapat mencari cara untuk meningkatkan budaya organisasi agar lebih mendukung pengembangan karir, meskipun tidak melalui jalur mediasi budaya organisasi. Oleh karena itu, perusahaan atau tim manajemen dapat menyesuaikan strategi dan kebijakan untuk lebih efektif mendukung pengembangan karir karyawan.

